

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum yang digunakan dalam satuan pendidikan di sekolah pada saat ini adalah kurikulum merdeka. Kurikulum yang digunakan penulis pada skripsi masih menggunakan kurikulum 2013 revisi. Kurikulum 2013 revisi untuk pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki ciri khas yaitu genre teks. Kompetensi dasar untuk mata pelajaran bahasa Indonesia berisi kompetensi-kompetensi yang berkaitan dengan beberapa teks yang harus dicapai oleh peserta didik.

Dalam kurikulum 2013 revisi salah satu teks yang harus dikuasai peserta didik adalah teks eksplanasi. Secara tersurat dalam kurikulum 2013 revisi dinyatakan bahwa menelaah dan menyajikan informasi dalam bentuk teks eksplanasi merupakan kompetensi dasar yang harus dikuasai peserta didik kelas VIII SMP/MTs/Sederajat salah satunya yaitu dalam Kompetensi Dasar 3.10 (Menelaah teks eksplanasi berupa paparan kejadian suatu fenomena alam yang diperdengarkan atau dibaca), dan 4.10 (Menyajikan informasi, data dalam bentuk teks eksplanasi proses terjadinya suatu fenomena secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, atau aspek lain).

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Tasikmalaya yang bernama ibu Irma Mardiana, pembelajaran berbasis teks sampai saat ini banyak yang belum mencapai keberhasilan, faktor yang menunjang ketidaktercapaian adalah kurangnya antusiasme dari peserta didik saat mengikuti

pembelajaran. Dikatakan bahwa siswa sering mengantuk dan kurang fokus saat mengikuti pembelajaran, kurangnya rasa percaya diri terhadap anak. Oleh karena itu, diperlukan suatu inovasi untuk membangkitkan semangat peserta didik dalam proses pembelajaran agar pembelajaran dapat berhasil, salah satunya adalah penggunaan model pembelajaran yang tepat.

Model pembelajaran yang memiliki karakteristik demikian adalah model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD). Siswa memiliki kemampuan untuk membantu teman dan terhadap diri sendiri dalam mengikuti kuis nantinya guna mencapai suatu tujuan yaitu mendapatkan penghargaan tim yang super. Adanya evaluasi, siswa mampu merangkum pelajaran yang diterima dari penjelasan guru maupun hasil kerja kelompok yang dilakukan. Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari dimana siswa tidak diperbolehkan bekerja sama.

Kosasih (2014: 178) “Eksplanasi merupakan teks yang menjelaskan suatu fenomena, mungkin suatu peristiwa alam, sosial, ataupun budaya”. Dari pendapat-pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa teks eksplanasi adalah teks yang berisi penjelasan atau menjelaskan proses terjadinya suatu peristiwa yang berisi hubungan sebab akibat baik fenomena alam, sosial, ataupun budaya. Oleh karena itu, penulis bermaksud mengujicobakan sebuah model pembelajaran, yaitu model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD). Pembelajaran menelaah dan menyajikan teks eksplanasi. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari model pembelajaran tersebut dalam pembelajaran teks eksplanasi.

Struktur teks eksplanasi terbagi menjadi tiga yaitu sebagai berikut.

1. pernyataan umum atau identifikasi fenomena berisi Identifikasi fenomena dalam teks eksplanasi mengidentifikasi sesuatu yang akan diterangkan. Hal itu bisa terkait dengan fenomena alam, sosial, budaya, dan fenomena lain.
2. deretan penjelas atau rangkaian kejadian berisi rincian atas kejadian yang relevan dengan identifikasi fenomena.
3. interpretasi atau ulasan berisi penilaian atas kejadian yang di paparkan dalam cerita tersebut.

Kosasih (2014, hlm. 183) menyatakan dalam “kaidah kebahasaan teks eksplanasi banyak menggunakan keterangan waktu dan keterangan bermakna cara.” Adapun kaidah tersebut sebagai berikut. (1) Petunjuk keterangan waktu, misalnya beberapa saat, setelah, segera setelah, pada tanggal, sebelumnya. Di samping itu, kata petunjuk keterangan yang mungkin digunakan adalah selagi, ketika, ketika itu, pada masa lalu, bertahun-tahun, selama, dalam masa sekarang. (2) Petunjuk keterangan cara, misalnya, sangat ketat, dengan tertib dan tenang, penuh haru, melalui surat kabar, sedikit demi sedikit, sebaik-baiknya, dengan jalan yang benar.

Metode penelitian yang digunakan adalah menggunakan metode eksperimen, karena tujuannya melakukan perbandingan suatu akibat perlakuan tertentu dengan suatu perlakuan yang berbeda. Heryadi (2014: 125) mengemukakan bahwa, “variabel-variabel dalam penelitian memiliki status dan peranan yang berbeda. Dalam penelitian pendidikan dikenal ada yang disebut variabel bebas (X), yaitu variabel yang diduga

memberi efek terhadap variabel lain dan variabel terikat (Y), yaitu variabel yang ditimbulkan oleh variabel bebas.” Perlakuan penting yang dilakukan dalam penelitian eksperimen karena suatu variabel secara meyakinkan dapat diketahui pengaruhnya manakala sudah diuji cobakan melalui kontrol dan variabel-variabel lain yang diduga akan ikut mempengaruhinya, data utama yang dibutuhkan untuk menjawab permasalahan penelitian baru dapat muncul setelah perlakuan itu dilakukan.

Model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) telah diterapkan dalam berbagai bidang pembelajaran. Maka diharapkan dapat meningkatkan antusiasme siswa dalam proses pembelajaran, sehingga dapat mengambil *output* berupa keberhasilan siswa dalam memahami materi pembelajaran. Oleh karena itu, berdasarkan permasalahan yang penulis paparkan, penulis merumuskan penelitian dalam bentuk skripsi untuk mengujicobakan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) dalam bentuk skripsi yang berjudul, “Pengaruh Model Pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) dalam Pembelajaran Menelaah dan Menyajikan Informasi Teks Eksplanasi (Eksperimen pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 2 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2023/2024).”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut.

1. Berpengaruh secara signifikanakah model pembelajaran *Student Team Achievement Division (STAD)* terhadap kemampuan menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Kota Tasikmalaya?
2. Berpengaruh secara signifikanakah model pembelajaran *Student Team Achievement Division (STAD)* terhadap kemampuan menyajikan informasi peserta didik dalam bentuk teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Kota Tasikmalaya?

C. Definisi Operasional

Supaya tidak terjadi salah penafsiran dalam pelaksanaan penelitian ini, penulis menjabarkan definisi operasional sebagai berikut.

1. Kemampuan Menelaah Teks Eksplanasi

Kemampuan menelaah teks eksplanasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kesanggupan peserta didik dalam menjelaskan teks eksplanasi yang meliputi struktur dan kaidah kebahasaan, pernyataan umum, sebab-akibat, kesimpulan, menggunakan kata hubung sebab-akibat, kata hubung ber-urutan dengan waktu, kata benda, dan kata teknis.

2. Kemampuan Menyajikan Informasi dalam Bentuk Teks Eksplanasi

Kemampuan menyajikan teks eksplanasi yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah kesanggupan peserta didik dalam kegiatan menyajikan informasi dalam bentuk teks eksplanasi dengan memperhatikan teks eksplanasi yang meliputi

struktur, kebahasaan teks eksplanasi, menentukan topik dan menentukan ide pokok tiap paragraf.

3. Model pembelajaran *Student Team Achievement Division* dalam Menelaah Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi

Dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif diterapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia peserta didik khususnya dalam pembelajaran menelaah dalam bentuk teks eksplanasi yang dilakukan dengan cara berkelompok dan semua anggota bertanggung jawab, Setelah itu peserta didik memahami persoalan dan menyelesaikannya secara berkelompok, peserta didik secara individu diberi kuis, peserta didik dapat menyumbangkan skor hasil belajar individu mereka untuk dijumlahkan bersama anggota yang lainnya dan dijadikan skor kelompok masing-masing. Skor tersebut dapat menjadi tolak ukur keberhasilan belajar peserta didik.baik adanya perubahan atau peningkatan dari skor awal atau individu yang diperolehnya. Kelompok dengan skor terbaik akan diberikan penghargaan.

4. Model pembelajaran *Student Team Achievement Division* dalam Menyajikan Informasi Teks Eksplanasi

Dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif diterapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia peserta didik khususnya dalam pembelajaran menyajikan Informasi dalam bentuk teks eksplanasi yang dilakukan dengan cara berkelompok dan semua anggota bertanggung jawab. Setelah itu, peserta didik memahami persoalan dan menyelesaikannya secara berkelompok. Peserta didik

secara individu diberi kuis, peserta didik dapat menyumbangkan skor hasil belajar individu mereka untuk dijumlahkan bersama anggota yang lainnya dan dijadikan skor kelompok masing-masing. Skor tersebut dapat menjadi tolak ukur keberhasilan belajar peserta didik. baik adanya perubahan atau peningkatan dari skor awal atau individu yang diperolehnya. Kelompok dengan skor terbaik akan diberikan penghargaan.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk,

1. Mengetahui kesignifikanan pengaruh model pembelajaran *Student Team Achievement Division (STAD)* terhadap kemampuan menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Kota Tasikmalaya.
2. Mengetahui kesignifikanan pengaruh model pembelajaran *Student Team Achievement Division (STAD)* terhadap kemampuan menyajikan informasi peserta didik dalam bentuk teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Kota Tasikmalaya.

E. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini peneliti mengharapkan agar hasil penelitian dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini bermanfaat untuk mendukung teori yang ada tentang pembelajaran, model pembelajaran, model *Student Team Achievement Division* (STAD), dan teks eksplanasi.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai model pembelajaran dalam pengajaran Bahasa Indonesia, terutama pembelajaran menelaah dan menyajikan informasi teks eksplanasi dengan menggunakan model *Student Team Achievement Division* (STAD) sebagai teori pembelajaran.

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam belajar mengajar khususnya dalam pembelajaran teks eksplanasi dengan mengimplementasikan penggunaan Model *Student Team Achievement Division* (STAD).

b. Bagi Siswa

Diharapkan melalui penelitian ini siswa mendapatkan pengalaman pembelajaran yang baru sehingga tidak merasa jenuh khususnya dalam pembelajaran menelaah dan menyajikan informasi teks eksplanasi.

c. Bagi Guru

Hasil penelitian ini bagi guru bahasa indonesia memberikan alternatif pembelajaran teks eksplanasi sehingga pembelajaran dapat berjalan lebih efektif.